

Indonesia Peringkat Tiga Konsumsi Gula Tertinggi di ASEAN

Jumlah penduduk Indonesia pada 2021 yang terkena diabetes sudah mencapai 19,5 juta.

JAKARTA (IM) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan Indonesia telah merupakan negara ketiga yang mengonsumsi gula sangat tinggi di ASEAN yang menyebabkan diabetes pada masyarakat. Padahal, rekomendasi batasan konsumsi gula yang sudah dituangkan dalam Permenkes Nomor 28 Tahun 2019 adalah kurang dari 52,5 gram atau setara dengan empat sendok makan per hari.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Eva Susanti menjelaskan, rata-rata 5,5 persen penduduk di Indonesia mengkon-

sumsi gula lebih dari 50 gram per hari. Karakteristik konsumsi berdasarkan usia, yakni lebih dari 55 tahun sebesar 13,7 persen dan 19-55 tahun 13,5 persen.

Jika berdasar gender, laki-laki sebanyak 15,9 persen mengonsumsi gula lebih tinggi dibandingkan perempuan yang berkisar 7,1 persen. Produk yang paling banyak dikonsumsi jatuh pada teh kemasan 13,26 persen susu kental manis 5,2 persen dan jus buah serbuk 4,82 persen.

"Kemudian 61,27 persen mengonsumsi minuman dengan kandungan gula tinggi, lebih dari sekali setiap hari.

Ini mengkhawatirkan, kalau ini terus menerus nanti kita akan banyak orang yang terkena diabetes di kemudian hari," katanya.

Jumlah penduduk Indonesia pada 2021 yang terkena diabetes sudah mencapai 19,5 juta. Angka itu diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045. Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045. Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Eva mengingatkan semua pihak untuk mulai menaruh

perhatian pada diabetes karena berdasarkan data International Diabetes Federation 2021, 537 juta populasi di dunia telah terkena diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta di tahun 2045.

Kemenkes telah mengeluarkan beberapa aturan perundang-undangan yang menyangkut standar pelayanan minimal hingga rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tinggi kelima sedunia.

Angka itu terus mengalami peningkatan sejak 2013, dari 6,9 persen menjadi 10,9 persen pada 2018. Diabetes pada 2019 menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi sebesar 6,2 persen bersama dengan stroke 19,4 persen, jantung 14,4 persen dan kanker 13,5 persen.

Biden Langsung Perintahkan Menlunya...

keduanya menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang berlangsung 15-16 November 2022. "Saya memerintahkan Menteri Blinken untuk berkunjung ke Tiongkok untuk menindaklanjuti diskusi kami dan menjaga komunikasi antara dua negara tetap terbuka," kata Biden saat jumpa pers di Nusa Dua, Bali, beberapa jam setelah bertemu dengan Xi, Senin (14/11).

Di hadapan para jurnalis asing, Biden menyampaikan bahwa dia dan Xi secara terang menyampaikan niatan dan prioritas masing-masing negara.

"Saya tegas menyampaikan akan terus memelihara kepentingan dan nilai-nilai Amerika Serikat. Kami akan berkompetisi dengan sengit, tetapi kami tidak ingin ada konflik. Saya ingin kompetisi ini dikelola secara bertanggung jawab, dan saya ingin memastikan tiap negara mematuhi aturan yang disepakati komunitas internasional," kata Biden saat menyampaikan hasil pertemuannya dengan Presiden China Xi Jinping.

Dalam pertemuan itu, yang berlangsung selama lebih dari tiga jam di Mulia Resort Nusa Dua, Bali, Biden menyampaikan AS terus menentang berbagai aksi sepihak yang dilakukan di Selat Taiwan.

"Saya menyampaikan dengan jelas kami ingin situasi di sana diselesaikan dengan damai. Jadi tidak pernah ada (indikasi invasi) Tiongkok ke Taiwan, red.). Dan saya yakin dia memahami apa yang saya sampaikan, dan saya memahami apa yang dia sampaikan," terang Biden saat menjawab pertanyaan jurnalis.

Tidak hanya terkait situasi di Taiwan, keduanya juga membahas agresi Rusia di Ukraina, dan menurut Biden, dia dan Xi sepakat bahwa pihak-pihak yang berkonflik tidak boleh menggunakan senjata nuklir.

Biden dan Xi terakhir kali bertemu pada 2017 di Davos, Swiss, saat keduanya menghadiri World Economic Forum. Dalam pertemuan itu, Biden masih menjabat sebagai wakil presiden.

Di Bali, keduanya kembali bertemu tatap muka setelah lima tahun. Presiden Xi Jinping, dalam pertemuan bilateralnya dengan Biden, menyampaikan hubungan AS dan Tiongkok, termasuk pertemuan keduanya selalu menjadi perhatian dunia.

"Dunia menaruh harapan Tiongkok dan AS dapat memelihara hubungan dengan baik," kata Xi ke Biden.

Karena itu, ia menyampaikan AS dan Tiongkok perlu bekerja sama dengan seluruh negara di dunia untuk merawat harapan-harapan, memelihara perdamaian, dan menjaga stabilitas global. "Saya menanti untuk terus bekerja sama dengan anda, Bapak Presiden demi menjaga hubungan Tiongkok dan AS yang sehat, stabil, menguntungkan bagi dua negara dan dunia secara keseluruhan," ungkap Xi saat bertemu Biden di Bali, Senin (14/11). ● mar

Direktur Utama (Dirut) RSUD Kota Bogor Ilham Chaidir mengatakan, bahwa US masih menjalani perawatan di rumah sakit. Pasien datang oleh keluarga dalam kondisi penurunan kesadaran.

"Penurunan kesadaran aja ya, kita bantu semaksimal mungkin. Gak ada masalah pasien dari Rancabungur itu," ucap Ilham dikonfirmasi MNC Portal.

Hanya saja, menurut cerita dari keluarga US memang sempat disebut meninggal dunia. Ketika diminta untuk menunjukkan surat kematian rumah sakit, pihak keluarga tidak bisa memberikannya.

"Cuma ada cerita, ngomong katanya pasien ini sudah mati, ada di rumah sakit dimasukin ke peti. Ditanya sama perawat kita, ada bukti surat kematian-nya? Biasanya kalau rumah sakit sudah masuk peti mah udah mengeluarkan resmi. Bukti kematian gak ada, keluarga gak bisa membuktikan," bebarnya.

Sehingga, pihak rumah sakit menganggap keterangan US meninggal dunia tersebut sebagai rohaniawan Kogungu itu masih hidup. Padahal pihak keluarga sudah mempersiapkan upacara pemakaman untuk US.

"Memang mempersiapkan upacara pemakaman, hanya setelah seperti itu ya tetap kita walaupun mempersiapkan upacara pemakaman tetep periksa dulu setidaknya untuk yang terakhir kali, kalau memang yang datang itu mayat," tuturnya.

"Betul. Jadi itu dari bapaknya ibunya, iparnya semuanya di waktu berbeda meninggalnya, sehingga pembusukannya masing-masing berbeda-beda," ungkapnya. ● mar

Sebelumnya, Presiden Jokowi membuka KTT G20

bulan penjara.

Kuasa hukum korban, Ridho Putra Nusantara, mengingatkan majelis hakim bahwa aset-aset Indra Kenz yang disita selama penyidikan bukanlah uang negara. Dengan demikian negara tidak memiliki hak untuk merampas atau mengambil aset-aset yang disita dalam perkara ini.

"Jadi pada dasarnya ini bukan uang negara, ini uang korban," kata Ridho saat ditemui usai sidang pembacaan vonis terhadap Indra Kenz di Pengadilan Negeri Tangerang, Senin (14/11).

Para korban merasa hakim tidak mempertimbangkan bahwa uang kerugian ratusan juta bahkan miliaran rupiah tersebut bukanlah uang negara.

Selain itu, sebagian besar para korban mengaku mendapatkan uang untuk trading dari hasil meminjam uang kepada sanak-saudara, menjual properti, menjual tanah, berutang kepada keluarga, dan lain sebagainya.

"Nah, jadi tidak ada alasan hakim memutuskan aset ini (terdakwa Indra Kenz) disita oleh negara, karena tidak ada kerugian yang dialami oleh negara," jelas Ridho.

Sebelumnya, majelis hakim dalam putusannya menyebut bahwa aset sitaan dari Indra Kenz tidak berhak dibagikan kepada para korban dalam perkara ini, sebab para korban bersalah karena bermain judi.

"Atas tidak melestarikan permainan judi, maka barang

bukti nomor 227 sampai dengan 288 (bukti barang dan harta yang disita dari Indra Kenz) sebagai aset negara maka harus dirampas untuk negara," ujar hakim Rahman Rajagukguk saat membacakan vonis.

Rahman menjelaskan, para korban dalam kasus Binomo dengan sadar telah bergabung dan ikut bermain trading di platform ilegal itu. Terlepas apakah mereka bergabung melalui link referral Indra Kenz ataupun bukan, para korban dinilai sudah menyadari konsekuensi mengalami kerugian dan tindakan perjudian dilarang menurut aturan negara.

Menanggapi putusan hakim, Irsan Gusfrianto, kuasa hukum korban lainnya, mengatakan, pertimbangan hakim

tersebut merupakan sesuatu yang keliru.

"Salah satu pertimbangan majelis hakim tadi bahwa korban ini dianggap bermain judi, perlu diketahui terdakwa memperkenalkan para korban ini dengan trading bukan judi," kata Irsan.

"Jadi kami menganggap pertimbangan majelis hakim salah alamat, sehingga para korban kecewa dengan putusan itu," ujarnya.

Para korban pun meminta jaksa penuntut umum (JPU) melakukan banding atas putusan mengenai aset sitaan dari terdakwa Indra Kenz yang diserahkan kepada negara. Korban berharap aset sitaan itu bisa diberikan kepada mereka untuk melunasi utang dan

kerugiannya terkait perkara ini.

"Kami minta hak kami dikembalikan," kata Ketua Paguyuban Korban Indra Kenz, Maru Nazara, dalam kesempatan yang sama.

Hal itu juga dirasakan oleh Rizki Rusli (28), salah satu korban investasi bodong Binomo asal Sumatera Selatan.

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan jelas, (terdakwa) dihukum, tapi apa? Harta sitaan dikembalikan ke negara. Apa ini hasil korupsi negara? Uang negara? Tidak," teriak Rizki sambil berlinang air mata. ● mar

"Ini antara hidup dan mati loh, kami di sini banyak sangkutan (pinjaman), kami semuanya korban. Utang semuanya," ucap Rizki.

"Sekarang apa, hasil sitaan penipuan